

Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Toleransi

Yessiana Ridloni Wulansari¹⁾, Hasbi Sidiq²⁾, Umar Sulaiman³⁾

¹⁾Jurusan Tarbiyah, STAIN Sorong

E-mail: yessiana@gmail.com

²⁾Jurusan Tarbiyah, STAIN Sorong

E-mail: hasbi@gmail.com

³⁾Jurusan Tarbiyah, STAIN Sorong

E-mail: umarsulaiman@gmail.com

Abstract

This study discusses "The Effect of Learning Outcomes of Islamic Religious Education Subjects to the Tolerance Attitudes of Class XI Computer Network Engineering Students at SMK Negeri 1 Kota Sorong". The purpose of this research is to find out and describe the description of students' tolerance attitudes and the effect of learning outcomes of Islamic religious education subjects on the tolerance attitude of XI grade students of Computer Network Engineering at SMK Negeri 1 Sorong City. The approach used in this study is a quantitative approach and the type of this research is ex post facto quantitative. The population in this study were all class XI Computer Network Engineering totaling 79 students. The sample in this study was class XI Computer Engineering Network 3 and 4, amounting to 30 students. The instrument used in this study was a questionnaire using a Likert scale. The collected data is then processed using the help of the SPSS application program for windows type 20. Based on the results of the analysis with the help of SPSS applications for windows type 20, the results show that the tolerance image of XI grade students of Computer Network Engineering is in the "good" category, which is located at intervals of 57-59, with an average of 56.07; there is a significant influence between learning outcomes of Islamic religious education subjects on student tolerance, this is indicated by a rxy value of 0.573; the coefficient of determination r^2 (xy) of 0.328 and tcount of 3.698 > ttable (0.3610). Based on the r^2_{xy} determination coefficient of 0.328, it is understood that 32.8% of students' tolerance attitude is influenced by learning outcomes of Islamic religious education subjects, the remaining 67.2% is influenced by other factors not disclosed in this study.

Keywords: Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Tolerance

Diterima 10 April 2017

Revisi 28 Mei 2017

Disetujui 21 Juni 2017

1. PENDAHULUAN

Salah satu nilai karakter yang perlu di tanamkan di Indonesia adalah sikap toleransi. Rasa toleransi sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam berkata-kata maupun dalam bertingkah laku. Dalam hal ini, toleransi berarti menghormati dan belajar dari orang lain, menghargai perbedaan, menjembatani kesenjangan budaya, sehingga tercapai kesamaan sikap. Toleransi juga merupakan awal dari sikap menerima bahwa perbedaan bukanlah suatu hal yang salah, justru perbedaan harus dihargai dan dimengerti sebagai kekayaan, (Agama, 2010).

Oleh karena itu, konsep tentang toleransi harus diajarkan sejak dini agar setelah dewasa nanti bisa menjadi anak yang budi pekerti luhur. Dalam mengenalkan sikap toleransi pada anak dapat dilakukan dengan menunjukkan sikap menghargai orang lain, memberikan contoh yang baik, mengajarkan berbicara dengan berhati-hati, dan bersikap jujur. Dengan begitu anak tersebut akan menanamkan sikap yang sama seiring perkembangannya.

Pendidikan agama Islam (PAI) pada sekolah umum bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi

bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, (Depag, 2004). Pendidikan agama yang peka terhadap keragaman itu harus dipraktikkan. Pendidikan agama Islam yang mengajarkan tentang sistem keyakinan agama yang mendasar, perlu juga dibarengi dengan mengenalkan bahwa agama yang kita peluk itu hanyalah satu dari sekian banyak yang ada di Indonesia.

Karena keyakinan yang banyak itu perlu dipahami sebagai satu kesatuan yang integral, maka perlu dikembangkan sikap saling menghormati di antara mereka yang berbeda agama dan keyakinan. Dengan begitu, pendidikan agama yang hadir di lingkungan institusi pendidikan, tentu saja sangat berkontributif bagi pengembangan wawasan ke Indonesiaan yang menjunjung tinggi pluralitas serta heterogenitas, (Dkk, 2014). Dari pemaparan tersebut, maka dapat dipahami bahwa kehidupan sekolah membutuhkan adanya toleransi baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, kepala sekolah dengan peserta didik, guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Sehingga dengan toleransi tersebut dapat tercipta proses pembelajaran yang kondusif.

Berdasarkan keterangan guru mata pelajaran PAI menyatakan bahwa “Peserta didik pada kelas XI Teknologi Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Kota Sorong terdiri dari beragam agama, ada yang menganut agama Islam, Kristen, Katholik, dan Hindu. Perbedaan agama yang ada di sekolah ini mempengaruhi pola pikir para siswa-siswi dalam bergaul maupun berinteraksi di antara sesama. Meskipun begitu, di sekolah ini sangat menjunjung tinggi kerukunan antar umat beragama dengan menerapkan toleransi agama mereka”, (Wati, 2018).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas XI Teknologi Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Kota Sorong”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *expost facto*. *Expost facto* merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi, kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut, (Karunia Eka Lestari, 2015). Pada penelitian ini variabel yang akan dicari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kejadian tersebut adalah variabel X (bebas) hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap variabel Y (terikat) sikap toleransi siswa, khususnya siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Kota Sorong. Adapun teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis Uji Prasyarat menggunakan Uji validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas dan Uji Hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data hasil belajar (X) dan data sikap toleransi siswa (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov Z yang dihitung menggunakan bantuan SPSS tipe 20 dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas variabel (X) dan variabel (Y)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Sikap Toleransi Siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73,43	56,07
	Std. Deviation	3,181	2,690
	Absolute	,260	,169
Most Extreme Differences	Positive	,260	,104
	Negative	-,222	-,169
Kolmogorov-Smirnov Z		1,423	,926
Asymp. Sig. (2-tailed)		,035	,358

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Z pada variabel (X) yaitu hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam diperoleh Asymp. Sig sebesar 0,035 dan variabel (Y) sikap toleransi siswa kelas XI TKJ diperoleh Asymp. Sig sebesar 0,358. Karena signifikansi untuk kedua variabel tersebut > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data kedua variabel adalah berdistribusi normal dan layak digunakan untuk penelitian.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Berikut adalah hasil uji regresi linier sederhana variabel hasil belajar (X) terhadap variabel sikap toleransi siswa (Y):

Tabel 2. Hasil Uji Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,328	,304	2,244

Berdasarkan pada tabel output model summary di atas, diketahui nilai R = 0,573. Hal ini menunjukkan besarnya koefisien korelasi secara bersama-sama yaitu nilai hubungan antara hasil belajar siswa dengan sikap toleransi siswa sebesar 0,573 atau 57,3% dengan besar pengaruh ditunjukkan oleh R Square (r²) sebesar 0,328 atau 32,8%. Artinya bahwa, sebesar 32,8% pengaruh hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap sikap toleransi siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan, sedangkan 67,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkapkan di penelitian ini.

Tabel 3. Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Variabel Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,489	9,630		2,128	,042
	HASIL	,484	,131	,573	3,698	,001

Berdasarkan tabel coefficients di atas, Nilai konstanta a sebesar 20,489 dan nilai konstanta b sebesar 0,484, maka analisis regresi linier sederhananya dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,489 + 0,484X$$

Konstanta sebesar 20,489 artinya jika hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam nilainya 0, maka sikap toleransi siswa nilainya negatif sebesar 20,489. Sedangkan koefisien regresi variabel hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam sebesar 0,484, artinya jika hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam mengalami kenaikan satu satuan, maka sikap toleransi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,484 satuan. Koefisien bernilai positif

artinya hubungan antara hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan sikap toleransi siswa adalah positif, sehingga semakin tinggi hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam maka semakin tinggi sikap toleransi siswa.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil uji Hipotesis Model ANOVAa

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68,862	1	68,862	13,674	,001 ^b
	Residual	141,004	28	5,036		
	Total	209,867	29			

Berdasarkan tabel di atas. Maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Ini menunjukkan jika nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap sikap toleransi siswa.

Beberapa hasil temuan diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) terhadap sikap toleransi siswa (Y). Hal ini juga dapat dilihat dari R Square (r^2) sebesar 0,328 atau 32,8%. Artinya bahwa, sebesar 32,8% pengaruh hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap sikap toleransi siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan, sedangkan 67,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkapkan di penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis dengan melihat nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$. Dari hasil analisis juga diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $3,698 > 0,3610$ dan dari hasil analisis diketahui juga bahwa $f_{hitung} (13,674) > f_{tabel} (4,20)$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap sikap toleransi siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Kota Sorong. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang didapatkan siswa, apabila siswa mendapatkan nilai yang tinggi maka sikap toleransi yang diterapkan kepada teman yang berbeda keyakinan akan semakin baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) terhadap sikap toleransi siswa (Y). Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis instrumen yang menunjukkan kedua nilai signifikansi lebih dari ketentuan nilai signifikansi, yaitu $0,001 < 0,05$. Hal ini juga dapat dilihat dari R Square (r^2) sebesar 0,328 atau 32,8%. Artinya bahwa, sebesar 32,8% pengaruh hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap sikap toleransi siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan, sedangkan 67,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkapkan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, B. L. dan D. K. (2010). *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi Tentang Pengaruh Kepribadian, Ketertiban Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan Terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri*. Malobo Jaya Abadi Press.
- Depag. (2004). *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*.
- Dkk, T. K. (2014). *Siswa SMA Bicara Agama*. eISA Press.
- Karunia Eka Lestari, M. R. Y. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT. Refika Aditama.
- Wati, I. (2018). *guru pendidikan agama Islam, observasi di SMK Negeri 1 Kota Sorong, Wawancara*.